

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, perancangan, dan implementasi Sistem Informasi Manajemen Tugas Berbasis Web untuk VINIX7, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengelolaan tugas *Logbook* dan *Weekly Task* di VINIX7 yang sebelumnya dilakukan secara manual melalui *Google Form* dan *Google Sheets* terbukti kurang efektif, karena menyulitkan monitoring progres peserta, penilaian tugas, serta transparansi informasi status tugas.
2. Sistem Informasi Manajemen Tugas Berbasis Web yang dirancang mampu mengintegrasikan proses pengumpulan tugas, penilaian, pemberian *feedback*, dan pemantauan status tugas dalam satu sistem yang terpusat.
3. Penerapan metode *Waterfall* dalam perancangan sistem membantu proses pengembangan berjalan secara sistematis dan terstruktur, mulai dari analisis kebutuhan hingga pengujian sistem.
4. Sistem yang dibangun menggunakan *framework Laravel* dan DBMS MySQL dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan fungsional, baik untuk peserta maupun mentor, serta mampu menampilkan informasi status tugas secara real-time.
5. Dengan adanya sistem ini, proses manajemen tugas di VINIX7 menjadi lebih efisien, terorganisir, dan transparan, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan evaluasi pada VINIX7.

6.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan perancangan sistem yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan sistem di masa mendatang, antara lain:

1. Sistem dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan fitur notifikasi pada website yang dapat terintegrasi dengan email guna memberikan informasi kepada mentor dan peserta terkait berbagai aktivitas dalam sistem, seperti pengumpulan tugas maupun pemberian tugas baru.
2. Diperlukan pengembangan fitur analitik atau grafik progres untuk membantu mentor dalam melakukan evaluasi kinerja peserta secara lebih visual dan komprehensif.
3. Sistem dapat dikembangkan ke dalam versi aplikasi *mobile* agar lebih fleksibel dan mudah diakses oleh peserta dan mentor.
4. Perlu dilakukan peningkatan aspek keamanan sistem, seperti penerapan autentikasi dua faktor (*two-factor authentication*) dan manajemen hak akses yang lebih detail.
5. Sistem diharapkan dapat diintegrasikan dengan sistem akademik atau *Learning Management System* (LMS) lainnya untuk mendukung pengelolaan pembelajaran secara lebih menyeluruh.